

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik, diperlukan pegawai yang berpengetahuan, terampil, serta berupaya untuk mengelola kantor kecamatan secara optimal sehingga efisiensi kerja pegawai meningkat. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama suatu organisasi, yang dapat memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi strategi pencapaian tujuan organisasi. Pegawai dan organisasi merupakan dua hal yang tidak mudah dipisahkan, peran sumber daya manusia sangat penting dalam hubungan dengan organisasi, baik di organisasi pemerintah maupun swasta. Setiap organisasi berusaha untuk mengembangkan kemampuan pegawainya dengan menyelenggarakan berbagai metode yang terstruktur dalam program efektivitas kinerja karyawan.

Hasil kerja pegawai yang tinggi akan berdampak pada kinerja organisasi yang tinggi, sehingga pegawai diharapkan mampu mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja lebih efektif dalam menyelesaikan tugas. Menurut Ravianto (2014 :11), efektivitas adalah kualitas kerja, sejauh mana orang menghasilkan hasil yang diharapkan. Artinya jika suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana, baik dari segi waktu, biaya maupun kualitas maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas adalah hasil dari pengambilan keputusan yang mewujudkan arahpekerja bawahan (Masrin Gafar, 2021). Meningkatnya efektivitaskerja pegawai disebabkan adanya motivasi untuk mendorong semangat kerja pegawai, selain itu disiplin kerja juga berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai, sehingga pihak kantor selalu menciptakan motivasi pegawai dengan sebaik-baiknya dan menerapkan disiplin kerja bahwa semua operasi dan semua tujuan tercapai secara optimal.

Dalam suatu organisasi disiplin pegawai merupakan suatu hal yang penting dalam keberhasilan dari tujuan organisasi karena menyangkut dalam masalah mentaati peraturan yang ada didalam suatu organisasi tersebut. Menurut Hasibuan

(2002), disiplin adalah sikap menghormati dan menaati peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta kesanggupan untuk melaksanakan dan tidak menolak menerima sanksi atas pelanggaran tugas, tugas dan wewenang yang diberikan (samsuri, 2018). Disiplin sangat penting karena dapat memotivasi pegawai agar mendisiplinkan dalam mengerjakan pekerjaan baik individu maupun berkelompok. Disiplin juga juga dapat bermanfaat untuk mendidik para pegawai untuk dapat mematuhi dan mentaati peraturan, prosedur dan kebijakan yang sudah berlaku.

Disiplin kerja pegawai juga dapat dilihat dari tingkat absensi pegawai pada Kantor Kecamatan Cikarang Barat pada bulan January sampai April 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Kecamatan Cikarang Barat
January sampai April 2022**

Bulan	AKUMULASI SIA				Total
	Sakit	Tanpa Keterangan	Pulang Cepat	Terlambat	
Januari	5		8	98	113
Februari	1	1	9	94	105
Maret	2	0	8	101	111
April	0	0	10	93	103

Sumber: Kantor Kecamatan Cikarang Barat 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 bisa di lihat tingkat ketidakhadiran pegawai Kecamatan Cikarang Barat selama 4 bulan ini yang paling banyak terjadi pada bulan January 2022 sebanyak 113 dengan keterangan (Sakit, Tanpa Keterangan, Pulang Cepat), hal lainnya masih ada pegawai yang datang terlambat saat masuk jam kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan ketidakhadiran dan keterlambatan pegawai sangat mengganggu pekerjaan yang dapat mengakibatkan banyak kegiatan atau pekerjaan yang terhambat dan berpengaruh

terhadap efektivitas kerjanya. Dari keseluruhan tersebut, penulis melihat cenderung kurangnya disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cikarang Barat dikarenakan kurang disiplin pegawai pada saat jam kerja.

Selain disiplin kerja, hal penting yang harus dimiliki seorang pegawai adalah sikap kerja yang dinamis. Faktor motivasi juga mempengaruhi efisiensi kerja, dan juga motivasi sangat penting bagi pegawai untuk meningkatkan efisiensi kerja. Motivasi mempertanyakan bagaimana menyalurkan kekuatan dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika semangat kerja pegawai tinggi, semua tugas yang diberikan akan lebih cepat selesai dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengangkat judul permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitiannya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh disiplin terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Barat ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Barat ?
3. Seberapa besar disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di kantor kecamatan cikarang barat.

2. Untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai dikantor kecamatan cikarang barat.
3. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai dikantor kecamatan cikarang barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis, serta mencoba mengetahui sejauh mana penulis memahami segala sesuatu yang sudah dipelajari di perkuliahan. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan dapat dijadikan masukan bagi penelitian untuk masalah manajemen sumber daya manusia lainnya untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengelola sumber daya manusia khususnya dalam kaitannya dengan disiplin dan motivasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua hal tersebut terhadap efektivitas kerja pegawai.

3. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada dan telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Disiplin dan Motivasi serta Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Cikarang Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 pegawai.

1.6 Sistematika Penutup

Sistematika dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat literatur yang mendasari topik penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, dan saran-saran penelitian yang akan datang.